

BAB V

PENUTUP

Gambaran meditasi zikir untuk meningkatkan kestabilan emosi anak SLB Negeri Ungaran Barat kabupaten Semarang berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada skripsi ini. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti uraikan pembahasan mengenai meditasi zikir untuk meningkatkan kestabilan emosi anak SLB Negeri Ungaran pada bab-bab sebelumnya, maka kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan meditasi zikir untuk meningkatkan kestabilan emosi anak SLB Negeri Ungaran Barat sangat baik karena kegiatan tersebut merupakan upaya untuk menyiapkan anak didik memahami diri, mampu menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlaq mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-qur'an dan hadits melalui perantara meditasi yang dibarengi dengan zikir. Dikarenakan, dengan menggunakan meditasi zikir kemampuan dan perkembangan emosi anak berkebutuhan khusus dalam masa perkembangan kejiwaanya dapat diketahui hingga pada kestabilanya (keseimbanganya).
2. Pencapaian kestabilan emosi anak yang dihasilkan dari meditasi zikir di SLB Negeri Ungaran Barat ialah ketika anak mampu untuk mengontrol emosinya dengan baik dalam menghadapi situasi tertentu baik yang berhubungan pada diri pribadinya maupun dengan orang lain. Sehingga anak dapat berpikir dan bertindak secara wajar dan tidak berlebihan dalam mengekspresikan emosi dan memperoleh keadaan yang seimbang antara psikis dan fisik walaupun dihadapkan pada tekanan hidup baik yang ringan atau yang berat. Secara sederhana mereka mampu menerima

pelajaran dengan baik dan benar. Selain itu, anak menjadi lebih terarah dalam perilaku.

B. SARAN-SARAN

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, bahwa dalam menjalin sebuah meditasi zikir untuk meningkatkan kestabilan emosi anak SLB Negeri Ungaran Barat, maka ada beberapa saran-saran yang akan peneliti kemukakan, di antaranya adalah sebagai berikut: bagi pihak sekolah, hendaklah lebih meningkatkan pembinaan tentang pelaksanaan meditasi zikir bagi anak. Adapun pemberian pembinaan keagamaan (dalam hal ini mengenal Tuhan secara lebih dekat dengan cara melakukan meditasi zikir) tidak hanya bagi anak didik akan tetapi bagi semua pihak sekolah sehingga dengan pembinaan inilah kemudian akan meningkatkan profesionalisme kerja dan mempermudah dalam meningkatkan keberhasilan anak didik. Melihat pembinaan ini akan berpengaruh terutama dalam melihat sebuah figure guru yang taat. Selain itu hendaknya kegiatan keagamaan yang selama ini telah berlangsung hendaknya mendapat dukungan penuh pada semua elemen sekolah maupun orang tua anak didik, karena hal ini menjadi pengaruh tersendiri terhadap proses kedisiplinan dan peningkatan keberhasilan prestasi belajar melalui meditasi zikir untuk meningkatkan kestabilan emosi anak. Serta lebih memperbaiki metode yang dijalankan agar lebih teratur dan rapi.